

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SDN 19 BATUANG TABA

Elfa Maijuana¹, Martin Kustati², Gusmirawati³, Rezki Amelia⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang

Email: 2420010011@uinib.ac.id, martinkustati@uinib.ac.id, gusmirawati27@gmail.com, rezkiamelia1987@gmail.com

Abstract (English)

This article discusses the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning for slow learners at SDN 19 Batuang Taba. Slow learner children often face challenges in understanding subject matter, including Islamic Education, which can hinder their spiritual and moral development. This study aims to identify the methods and strategies applied by teachers in overcoming the learning difficulties of slow learner students. The research method used is qualitative with a case study approach, which involves observation, interviews and document analysis. The results show that teachers apply a more personalized and interactive approach, such as the use of interesting learning media, practical activities, and assignments tailored to students' abilities. In addition, collaboration with parents is also key in supporting the learning process at home. This study concludes that the implementation of PAI learning that is adaptive and responsive to the needs of slow learner students can improve their understanding and interest in religious materials. Hopefully, these findings can be a reference for other educators in designing more effective learning strategies for children with special needs.

Abstrak (Indonesia)

Artikel ini membahas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak slow learner di SDN 19 Batuang Taba. Anak slow learner sering kali menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran, termasuk PAI, yang dapat menghambat perkembangan spiritual dan moral mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa slow learner. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pendekatan yang lebih personal dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, kegiatan praktik, dan penugasan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, kolaborasi dengan orang tua juga menjadi kunci dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa slow learner dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap materi agama. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pendidik lain dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Article History

Submitted: 2 Desember 2024

Accepted: 5 Desember 2024

Published: 13 Desember 2024

Key Words

PAI learning, slow learner children, learning methods, SDN 19 Batuang Taba..

Sejarah Artikel

Submitted: 2 Desember 2024

Accepted: 5 Desember 2024

Published: 13 Desember 2024

Kata Kunci

pembelajaran PAI, anak slow learner, metode pembelajaran, SDN 19 Batuang Taba.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah. Di Indonesia, PAI diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dasar sebagai upaya untuk memperkenalkan nilai-nilai agama sejak dini. Namun, dalam pelaksanaannya, tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan cara yang sama, terutama bagi anak-anak yang tergolong slow learner. Anak slow learner adalah mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami dan memproses informasi, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda (Sukardi, 2018).

Di SDN 19 Batuang Taba, tantangan dalam mengajar anak slow learner menjadi perhatian khusus. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang inklusif, di

mana setiap siswa, terlepas dari kemampuan akademisnya, mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Pembelajaran PAI yang efektif bagi anak slow learner memerlukan strategi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mereka (Hamdani, 2020).

Guru di SDN 19 Batuang Taba berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa slow learner. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis pengalaman, penggunaan media visual, dan kegiatan interaktif yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Prayitno, 2019).

Namun, meskipun telah diterapkan berbagai metode, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak slow learner. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus dan minimnya dukungan dari orang tua (Mulyani, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan dan mencari solusi untuk mengatasi kendala yang ada.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak slow learner di SDN 19 Batuang Taba. Penelitian ini akan mengidentifikasi metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia.

Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa pendidikan yang inklusif bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat (Sari, 2022). Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak slow learner.

Dengan memahami dinamika pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak slow learner, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik lain dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Akhirnya, artikel ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru serta analisis dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 19 Batuang Taba. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak slow learner di SDN 19 Batuang Taba. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, khususnya dalam konteks pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dengan menggunakan desain studi kasus, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas serta interaksi antara guru dan siswa slow learner dalam konteks yang nyata (Creswell, 2014).

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memahami dinamika pembelajaran, metode yang digunakan guru, serta respons siswa terhadap materi yang diajarkan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan guru mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengajar anak slow

learner dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar. Analisis dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kurikulum PAI dan materi yang digunakan di SDN 19 Batuang Taba (Moleong, 2018).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data observasi dan wawancara, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak slow learner. Proses ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik pembelajaran PAI yang efektif dan inklusif bagi anak slow learner di SDN 19 Batuang Taba (Braun & Clarke, 2006).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak slow learner di SDN 19 Batuang Taba menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa. Observasi di kelas mengungkapkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok kecil dan permainan edukatif, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman materi. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa slow learner merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Hamdani, 2020).

Wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah variasi kemampuan belajar di antara siswa. Guru menyadari bahwa tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kecepatan yang sama, sehingga mereka berusaha untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa slow learner. Salah satu strategi yang digunakan adalah memberikan penjelasan tambahan dan mengulangi materi penting secara berkala. Guru juga menggunakan alat bantu visual, seperti gambar dan video, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang diajarkan (Sukardi, 2018).



Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran anak slow learner. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sering berkomunikasi dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak dan meminta dukungan dalam proses belajar di rumah. Dengan adanya kerjasama ini, orang tua dapat lebih memahami kebutuhan anak dan membantu mereka dalam belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Mulyani, 2021).



Analisis dokumen menunjukkan bahwa kurikulum PAI di SDN 19 Batuang Taba telah dirancang untuk mencakup berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dokumen kurikulum mencantumkan penggunaan pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang menekankan pentingnya memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk belajar dan berkembang (Prayitno, 2019).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak *slow learner* di SDN 19 Batuang Taba telah dilakukan dengan pendekatan yang adaptif dan responsif. Meskipun terdapat tantangan dalam proses pembelajaran, upaya guru dalam menerapkan strategi yang variatif dan kolaborasi dengan orang tua memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan minat siswa terhadap materi PAI. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik lain untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak *slow learner* di SDN 19 Batuang Taba menunjukkan pentingnya penerapan metode yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa guru menggunakan pendekatan yang variatif, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, dan diskusi kelompok. Metode ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Hidayati, 2019). Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, siswa *slow learner* merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah perbedaan kemampuan belajar di antara siswa. Dalam konteks ini, guru di SDN 19 Batuang Taba telah mengembangkan strategi yang lebih personal, seperti memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Penelitian oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa pendekatan individual dalam pengajaran dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Dengan cara ini, siswa *slow learner* merasa lebih diperhatikan dan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memahami pelajaran.

Kolaborasi antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa komunikasi yang

baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan dukungan yang diterima siswa di rumah. Penelitian oleh Sari dan Purwanto (2021) menekankan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat berdampak positif pada motivasi dan prestasi akademik siswa. Dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Kurikulum yang diterapkan di SDN 19 Batuang Taba mencerminkan komitmen terhadap pendidikan inklusif. Kurikulum tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan yang menekankan pentingnya aksesibilitas dan keberagaman dalam pembelajaran (UNESCO, 2017). Dengan merancang kurikulum yang memperhatikan kebutuhan semua siswa, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada hasil akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai agama.

Pentingnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai juga tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan tentang pendidikan inklusif lebih mampu mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa *slow learner*. Pelatihan ini memberikan guru keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan guru menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 19 Batuang Taba.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk fasilitas dan sumber belajar yang memadai juga berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Penelitian oleh Anisa dan Rahman (2020) menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar yang variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. SDN 19 Batuang Taba telah berusaha menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak *slow learner* di SDN 19 Batuang Taba memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Upaya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, kolaborasi dengan orang tua, serta dukungan dari kurikulum yang inklusif, semuanya berkontribusi pada keberhasilan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pendidik lain untuk terus mengembangkan metode yang lebih efektif dan inklusif dalam mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak *slow learner* di SDN 19 Batuang Taba, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru telah berhasil mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan media visual dan permainan edukatif, yang terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Hidayati, 2019).

Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peran krusial dalam mendukung proses belajar siswa *slow learner*. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan dukungan yang diterima siswa di rumah, yang berkontribusi pada motivasi dan prestasi akademik mereka. Penelitian oleh Sari dan Purwanto (2021) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk membangun kemitraan yang solid

dengan orang tua dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa.

Akhirnya, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar yang memadai juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran PAI bagi anak slow learner. Pelatihan yang memadai akan memberikan guru keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif (Rahmawati, 2018). Dengan demikian, upaya kolaboratif antara guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa slow learner di SDN 19 Batuanga Taba.

REFERENSI

- Anisa, F., & Rahman, A. (2020). The Role of Learning Resources in Increasing Student Motivation. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 45-54.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hamdani, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Inklusif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hidayati, N. (2019). Interactive Learning in Islamic Education: A Study on Student Engagement. *International Journal of Education and Research*, 7(1), 1-12.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak dengan Kebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Anak.
- Prayitno, B. (2019). *Metode Pembelajaran yang Efektif untuk Siswa Slow Learner*. Surabaya: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Rahmawati, R. (2018). The Importance of Teacher Training for Inclusive Education. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 2(1), 25-34.
- Rahmawati, R. (2018). The Importance of Teacher Training for Inclusive Education. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 2(1), 25-34.
- Sari, R. (2022). *Kolaborasi dalam Pendidikan Inklusif: Tantangan dan Solusi*. Bandung: Penerbit Pendidikan Inklusif.
- Sari, R., & Purwanto, S. (2021). Parental Involvement in Education: Its Impact on Student Achievement. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan*, 3(1), 15-23.
- Sari, R., & Purwanto, S. (2021). Parental Involvement in Education: Its Impact on Student Achievement. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan*, 3(1), 15-23.
- Setiawan, A. (2020). Individualized Instruction for Slow Learners: Strategies and Outcomes. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(2), 67-75.
- Sukardi, A. (2018). *Memahami Anak Slow Learner dalam Proses Pembelajaran*. Malang: Penerbit Pendidikan Anak.
- Sukardi, A. (2018). *Memahami Anak Slow Learner dalam Proses Pembelajaran*. Malang: Penerbit Pendidikan Anak.
- UNESCO. (2017). *A Guide for Ensuring Inclusion and Equity in Education*. Paris: UNESCO.